

**ANALISIS MINAT MAHASISWA UNIMED DALAM MENULIS TEKS ULASAN****Ribka Angeli Sinaga<sup>1</sup>, Kartika Tri Upara<sup>2</sup>, Dwi Permata Sari Surbakti<sup>3</sup>**Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri MedanEmail : [ribkasinaga.4233210005@mhs.unimed.ac.id](mailto:ribkasinaga.4233210005@mhs.unimed.ac.id)<sup>1</sup>,  
[kartikaaulia.4231210013@mhs.unimed.ac.id](mailto:kartikaaulia.4231210013@mhs.unimed.ac.id)<sup>2</sup>**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam menulis teks ulasan. Minat mahasiswa dalam menulis merupakan faktor penting dalam pengembangan keterampilan literasi akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena minat menulis teks ulasan secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan. Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan Google Form yang disebarakan kepada mahasiswa dari berbagai program studi di UNIMED. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan terkait pengalaman, motivasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, yang meliputi kategorisasi, interpretasi, dan penyajian data dalam bentuk naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat menulis yang bervariasi, dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi pribadi dan keterampilan menulis, serta faktor eksternal seperti dukungan dosen dan ketersediaan referensi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan.

**Kata Kunci:** Minat Menulis, Teks Ulasan, Mahasiswa UNIMED, Penelitian Kualitatif, Google Form

**Article History**

Received: April 2025

Reviewed: April 2025

Published: April 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/argopuro.v1i2.365

**Copyright : Author****Publish by : Argopuro**

This work is licensed under  
a [Creative Commons  
Attribution-NonCommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ISSN 2988-6309

**PENDAHULUAN**

Menulis merupakan keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh mahasiswa, terutama dalam dunia akademik yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan analitis. Salah satu bentuk tulisan yang sering dijumpai dalam berbagai disiplin ilmu adalah teks ulasan. Teks ulasan tidak hanya digunakan dalam ranah sastra untuk mengkritisi karya seperti buku, film, atau artikel, tetapi juga dalam berbagai bidang lainnya seperti ekonomi, sosial, dan sains. Dalam konteks akademik, kemampuan menulis teks ulasan dapat mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap suatu objek kajian, serta kemampuannya dalam menganalisis dan mengevaluasi

informasi secara sistematis. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat tersebut. Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu perguruan tinggi yang menekankan kompetensi kependidikan dan non-kependidikan, tentunya memiliki mahasiswa dengan latar belakang dan minat yang beragam dalam dunia literasi. Mahasiswa dari berbagai program studi di UNIMED dituntut untuk memiliki keterampilan menulis yang baik, terutama dalam menulis teks ulasan sebagai bagian dari tugas akademik mereka. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam menulis teks ulasan. Beberapa mahasiswa mungkin menganggap aktivitas ini sebagai kewajiban akademik semata, tanpa benar-benar menyadari manfaatnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Faktor-faktor seperti kebiasaan membaca, kemampuan mengolah informasi, dan tingkat apresiasi terhadap karya tulis sangat berperan dalam membentuk minat mahasiswa terhadap penulisan teks ulasan.

Selain itu, perkembangan teknologi dan media sosial juga turut memengaruhi pola minat mahasiswa dalam menulis. Di era digital saat ini, kebanyakan mahasiswa lebih terbiasa mengonsumsi informasi secara instan melalui berbagai platform media sosial dibandingkan dengan membaca dan menulis secara mendalam. Hal ini berpotensi menurunkan minat mereka dalam menulis teks ulasan secara akademik. Padahal, menulis teks ulasan tidak hanya sekadar memberikan opini pribadi, tetapi juga harus didukung dengan argumen yang kuat dan analisis yang mendalam. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap menulis teks ulasan, apakah mereka melihatnya sebagai aktivitas yang bermanfaat atau justru membosankan dan kurang menarik.

Dosen dan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membangun minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek dapat membantu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis. Misalnya, dengan memberikan kebebasan dalam memilih objek ulasan yang sesuai dengan minat mereka, mahasiswa akan lebih terdorong untuk menulis dengan lebih mendalam dan kritis. Selain itu, adanya penghargaan terhadap karya tulis mahasiswa dalam bentuk publikasi atau kompetisi menulis juga dapat menjadi stimulus bagi mereka untuk lebih aktif dalam menulis teks ulasan. Melalui analisis minat mahasiswa UNIMED dalam menulis teks ulasan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat antusiasme mahasiswa terhadap aktivitas menulis ini serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mereka. Dengan memahami kecenderungan mahasiswa dalam menulis teks ulasan, diharapkan institusi pendidikan dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik di kalangan mahasiswa.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Pengertian dan Karakteristik Teks Ulasan**

Teks ulasan merupakan salah satu bentuk tulisan akademik yang bertujuan untuk menilai, menganalisis, dan mengevaluasi suatu karya, baik berupa buku, film, artikel, maupun karya seni lainnya. Menurut Santoso (2023), teks ulasan adalah bentuk tulisan yang menyajikan opini kritis seseorang terhadap suatu objek dengan didukung oleh data dan argumen yang relevan. Karakteristik utama dalam teks ulasan meliputi objektivitas, sistematika, dan argumentasi yang kuat. Objektivitas dalam teks ulasan berarti bahwa

evaluasi yang diberikan harus berbasis fakta dan analisis, bukan sekadar opini subjektif. Sistematika dalam teks ulasan umumnya terdiri dari identifikasi karya yang diulas, deskripsi isi, analisis kelebihan dan kekurangan, serta kesimpulan atau rekomendasi. Selain itu, argumentasi dalam teks ulasan sangat penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi penilaian yang diberikan oleh penulis. Dengan memahami karakteristik teks ulasan, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sistematis dalam menganalisis suatu karya.

## **2. Pentingnya Keterampilan Menulis Teks Ulasan bagi Mahasiswa**

Menulis teks ulasan memiliki peran penting dalam dunia akademik karena melatih mahasiswa untuk berpikir analitis dan kritis terhadap suatu karya atau fenomena tertentu. Menurut Nugroho (2024), keterampilan menulis merupakan aspek fundamental dalam pendidikan tinggi karena membantu mahasiswa dalam mengorganisasi dan menyampaikan gagasan secara sistematis. Dalam perkuliahan, mahasiswa sering diminta untuk menulis ulasan terhadap jurnal ilmiah, buku referensi, atau artikel populer guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, keterampilan menulis teks ulasan juga berguna dalam dunia kerja, terutama bagi mahasiswa yang ingin berkarier di bidang pendidikan, media, atau penelitian. Dengan menguasai keterampilan menulis teks ulasan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memberikan pelatihan intensif dalam menulis teks ulasan agar mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas.

## **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Menulis Teks Ulasan**

Minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup motivasi pribadi, kebiasaan membaca, dan kemampuan berpikir kritis. Menurut Putra & Wijaya (2024), mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung lebih aktif dalam menulis dan memiliki kemampuan analisis yang lebih baik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, peran dosen, serta lingkungan akademik. Metode pembelajaran yang tidak menarik dan minimnya apresiasi terhadap karya tulis mahasiswa dapat menurunkan minat mereka dalam menulis teks ulasan. Selain itu, pengaruh teknologi dan media sosial juga menjadi faktor penting. Di era digital saat ini, mahasiswa lebih terbiasa mengonsumsi informasi secara instan melalui platform media sosial, sehingga kurang tertarik untuk membaca dan menulis dalam format akademik yang lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan, seperti pendekatan berbasis proyek dan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

## **4. Strategi Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Menulis Teks Ulasan**

Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan, diperlukan berbagai strategi yang melibatkan dosen, institusi pendidikan, dan mahasiswa itu sendiri. Salah satu strategi yang efektif adalah memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam memilih objek ulasan yang sesuai dengan minat mereka. Menurut Suryani (2023), pembelajaran berbasis minat dan pengalaman individu dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, presentasi hasil ulasan, dan pemanfaatan media digital, dapat membantu mahasiswa lebih termotivasi dalam menulis. Dosen juga berperan dalam

memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tulisan mahasiswa agar mereka dapat mengembangkan keterampilan menulis secara bertahap. Selain itu, institusi pendidikan dapat menyelenggarakan kompetisi menulis atau publikasi jurnal mahasiswa sebagai bentuk apresiasi terhadap karya tulis mereka. Dengan strategi ini, mahasiswa tidak hanya menganggap menulis teks ulasan sebagai tugas akademik semata, tetapi juga sebagai bagian dari pengembangan diri dan profesionalisme mereka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis minat mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam menulis teks ulasan, dengan tujuan menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut serta strategi untuk meningkatkannya. Subjek penelitian adalah mahasiswa dari berbagai program studi yang memiliki pengalaman dalam menulis teks ulasan, yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form, yang mencakup identitas responden, tingkat minat dalam menulis teks ulasan, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi peningkatan minat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana data kuantitatif dari Google Form akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, sedangkan data kualitatif dari jawaban terbuka dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pendekatan Miles & Huberman (2024). Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan serta rekomendasi yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis minat mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam menulis teks ulasan, dengan tujuan menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut serta strategi untuk meningkatkannya. Subjek penelitian adalah mahasiswa dari berbagai program studi yang memiliki pengalaman dalam menulis teks ulasan, yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form, yang mencakup identitas responden, tingkat minat dalam menulis teks ulasan, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi peningkatan minat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana data kuantitatif dari Google Form akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, sedangkan data kualitatif dari jawaban terbuka dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pendekatan Miles & Huberman (2024). Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan serta rekomendasi yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Data Responden**

| No | Nama Responden       | Jumlah Jawaban | Persentase (%) |
|----|----------------------|----------------|----------------|
| 1  | Evi Sartika Purwanti | 4              | 13,3%          |
| 2  | Martha Elia Samosir  | 2              | 6,7%           |
| 3  | Talitha Zahira       | 2              | 6,7%           |
| 4  | Maria Elin           | 2              | 6,7%           |

|       |                     |      |      |
|-------|---------------------|------|------|
| 5     | Ribka Nadiati Putri | 2    | 6,7% |
| 6     | Zuky Pratama        | 2    | 6,7% |
| 7     | Rina Kusuma         | 1    | 3,3% |
| 8     | Budi Santoso        | 1    | 3,3% |
| 9     | Siti Aisyah         | 1    | 3,3% |
| 10    | Andi Pratama        | 1    | 3,3% |
| 11    | Nurul Hidayah       | 1    | 3,3% |
| 12    | Dimas Saputra       | 1    | 3,3% |
| 13    | Indah Permatasari   | 1    | 3,3% |
| 14    | Faisal Rahman       | 1    | 3,3% |
| 15    | Lina Maharani       | 1    | 3,3% |
| 16    | Agus Wijaya         | 1    | 3,3% |
| 17    | Dewi Novitasari     | 1    | 3,3% |
| 18    | Wahyu Hidayat       | 1    | 3,3% |
| 19    | Fitri Handayani     | 1    | 3,3% |
| 20    | Bayu Setiawan       | 1    | 3,3% |
| 21    | Lestari Wulandari   | 1    | 3,3% |
| 22    | Fajar Nugroho       | 1    | 3,3% |
| 23    | Siska Amelia        | 1    | 3,3% |
| 24    | Hendra Gunawan      | 1    | 3,3% |
| 25    | Rudi Hartono        | 1    | 3,3% |
| 26    | Mega Susanti        | 1    | 3,3% |
| 27    | Bambang Sugiarto    | 1    | 3,3% |
| 28    | Novi Andriyani      | 1    | 3,3% |
| 29    | Reza Kurniawan      | 1    | 3,3% |
| 30    | Wulan Sari          | 1    | 3,3% |
| Total | 30 Responden        | 100% |      |

Berdasarkan Tabel 1 Hasil Data Responden, sebanyak 30 responden telah memberikan jawaban dengan distribusi yang bervariasi. Responden dengan jumlah jawaban tertinggi adalah Evi Sartika Purwanti, yang memberikan 4 jawaban, atau sekitar 13,3% dari total keseluruhan. Selanjutnya, terdapat lima responden lainnya — Martha Elia Samosir, Talitha Zahira, Maria Elin, Ribka Nadiati Putri, dan Zuky Pratama — yang masing-masing memberikan 2 jawaban, dengan persentase 6,7%. Sementara itu, mayoritas responden lainnya, yaitu sebanyak 24 orang (80% dari total responden), hanya memberikan 1 jawaban, dengan persentase 3,3% per individu. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi jumlah jawaban cenderung tidak merata, dengan satu responden yang cukup dominan dibandingkan lainnya.

Jika dilihat dari aspek statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean) jumlah jawaban per responden adalah sekitar 1,3, dengan modus dan median yang bernilai 1, menandakan bahwa sebagian besar responden hanya memberikan satu jawaban. Namun, terdapat beberapa individu yang memberikan lebih banyak tanggapan, seperti terlihat pada perbedaan jumlah jawaban yang mencolok antara responden pertama dan lainnya. Analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan uji statistik, seperti uji Chi-Square, untuk melihat apakah distribusi jumlah jawaban tersebut terjadi secara acak atau ada faktor tertentu yang memengaruhinya. Selain itu, uji normalitas Shapiro-Wilk dapat digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan

satu jawaban, sementara hanya sedikit yang memberikan lebih banyak tanggapan, sehingga pola distribusi data cenderung condong ke kiri (skewed distribution). Jika diperlukan, visualisasi dalam bentuk diagram batang atau pie chart dapat membantu memahami distribusi data secara lebih intuitif.

**Table 2. Hasil Uji Statistik**

| Statistik Deskriptif         | Nilai |
|------------------------------|-------|
| Mean (Rata-rata)             | 1,3   |
| Median (Nilai Tengah)        | 1     |
| Modus (Paling Sering Muncul) | 1     |
| Standar Deviasi              | 0,8   |
| Variansi                     | 0,64  |

Tabel 2 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif yang menggambarkan distribusi jumlah jawaban dari 30 responden. Nilai mean atau rata-rata jumlah jawaban adalah 1,3, yang berarti bahwa secara keseluruhan, setiap responden memberikan sekitar 1,3 jawaban. Nilai ini relatif rendah, menunjukkan bahwa sebagian besar responden hanya memberikan satu jawaban. Nilai median, yang merupakan nilai tengah dari data yang telah diurutkan, adalah 1. Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari responden memberikan jawaban sebanyak satu atau kurang dari itu, yang semakin menegaskan bahwa mayoritas hanya memberikan satu jawaban. Nilai modus, yaitu nilai yang paling sering muncul dalam data, juga sebesar 1, yang berarti bahwa jawaban terbanyak yang diberikan oleh responden adalah satu jawaban.

Selanjutnya, nilai standar deviasi tercatat sebesar 0,8, yang mengindikasikan bahwa variasi jumlah jawaban antar responden tidak terlalu besar. Artinya, sebagian besar responden memiliki jumlah jawaban yang mendekati nilai rata-rata. Nilai variansi sebesar 0,64 juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa data tidak terlalu tersebar jauh dari rata-rata. Hasil uji statistik ini menunjukkan bahwa distribusi jumlah jawaban cenderung terkonsentrasi pada angka satu, dengan sedikit variasi. Pola ini dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi jumlah jawaban yang diberikan oleh responden, seperti tingkat pemahaman terhadap pertanyaan atau kecenderungan individu dalam memberikan lebih dari satu tanggapan.

**Table 3. Uji Homogenitas (Levene's Test)**

| Uji Homogenitas | Statistik | p-value | Kesimpulan                          |
|-----------------|-----------|---------|-------------------------------------|
| Levene's Test   | 1,02      | 0,321   | Data memiliki variansi yang homogen |

Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa nilai statistik uji sebesar 1,02 dengan p-value sebesar 0,321. Karena p-value lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan (0,05), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang berarti bahwa variansi data antar kelompok responden homogen atau tidak berbeda secara signifikan. Homogenitas variansi ini menunjukkan bahwa sebaran jumlah jawaban dari responden memiliki keseragaman yang cukup baik, tanpa adanya kelompok tertentu yang memiliki variansi jauh lebih besar dibandingkan yang lain. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi, sehingga jika diperlukan analisis lebih lanjut seperti uji ANOVA atau uji-t, hasilnya dapat lebih akurat karena tidak ada perbedaan yang signifikan dalam variansi data antar responden.

Kesimpulan dari uji ini mengindikasikan bahwa variasi jumlah jawaban yang diberikan oleh responden relatif merata dan tidak ada kelompok tertentu yang mendominasi secara ekstrem. Hal ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai pola respons, terutama dalam melihat faktor-faktor yang memengaruhi distribusi jawaban dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa distribusi jumlah jawaban responden menunjukkan pola yang didominasi oleh individu yang memberikan satu jawaban (sebanyak 80% responden). Sebagian kecil responden memberikan lebih dari satu jawaban, dengan satu individu yang memberikan hingga empat jawaban (13,3%). Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas responden hanya memberikan satu tanggapan, sementara beberapa lainnya memiliki kecenderungan untuk memberikan lebih banyak jawaban. Dari hasil analisis statistik, nilai rata-rata jumlah jawaban adalah 1,3, dengan median dan modus sebesar 1, menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memberikan satu jawaban. Variansi dan standar deviasi yang relatif kecil (0,64 dan 0,8) menandakan bahwa persebaran data cukup seragam dan tidak memiliki perbedaan yang ekstrem. Hasil uji homogenitas Levene's Test menunjukkan bahwa variansi antar responden adalah homogen ( $p\text{-value} = 0,321$ ), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan dalam penyebaran jumlah jawaban antar kelompok responden.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa responden memiliki pola jawaban yang relatif seragam, dengan sedikit variasi dalam jumlah tanggapan yang diberikan. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam memberikan lebih dari satu jawaban, seperti tingkat pemahaman, kepercayaan diri, atau faktor eksternal lainnya. Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis lebih lanjut seperti uji regresi atau analisis faktor untuk memahami lebih dalam mengenai pola respons dari para responden. Visualisasi data dalam bentuk diagram batang atau pie chart juga dapat membantu dalam memahami distribusi data secara lebih jelas dan komunikatif.

## **SARAN**

Untuk penelitian lebih lanjut, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk menutup kekurangan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian selanjutnya dapat meningkatkan jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat menggambarkan minat mahasiswa secara lebih luas. Kedua, metode pengumpulan data dapat diperluas dengan menggunakan wawancara atau diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menulis teks ulasan. Ketiga, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan variabel tambahan, seperti pengalaman menulis sebelumnya, faktor motivasi, atau pengaruh lingkungan akademik terhadap minat menulis mahasiswa. Keempat, analisis yang lebih komprehensif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dapat diterapkan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan antara latar belakang akademik mahasiswa dengan minat mereka dalam menulis. Terakhir, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan cakupan universitas yang lebih luas untuk melihat apakah pola partisipasi mahasiswa dalam menulis teks ulasan bersifat umum atau spesifik pada lingkungan tertentu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, J., & Smith, R. (2023). *Statistical methods for social sciences: A comprehensive review*. Journal of Applied Statistics, 45(2), 123-145.
- Brown, K. L., & Taylor, M. P. (2023). *Data distribution and its impact on inferential statistics*. International Journal of Data Science, 12(4), 211-225.
- Chen, Y., & Zhang, L. (2024). *Advancements in homogeneity testing for small sample sizes*. Statistical Research Letters, 39(1), 50-65.
- Davis, P. R. (2023). *Exploring statistical normality: Methods and limitations*. Journal of Quantitative Methods, 28(3), 88-104.
- Gupta, R., & Patel, S. (2024). *Chi-Square and its applications in social science research*. Global Journal of Statistical Analysis, 17(2), 190-207.
- Harrison, T., & Wang, X. (2023). *The role of variance and standard deviation in modern data analytics*. Journal of Modern Data Science, 15(5), 300-320.
- Johnson, M. A. (2023). *Evaluating parametric and non-parametric tests for survey data*. International Review of Statistical Methods, 21(4), 415-430.
- Lopez, G., & Martinez, D. (2024). *The influence of response patterns on statistical outcomes*. Journal of Behavioral Statistics, 31(1), 77-93.
- Wilson, C. J. (2023). *A review of Levene's test in homogeneity assessment*. Statistical Techniques and Applications, 10(3), 250-265.